

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif menunjukkan pengeluaran ASI ibu belum lancar, data objektif diperoleh keadaan umum baik, tekanan darah 113/74 mmHg, nadi 73 x/menit, pernafasan 22 x/menit, suhu 36,6 ° C, pada pemeriksaan payudara di dapatkan hasil puting susu menonjol, tidak ada nyeri tekan, payudara terasa lembek saat di palpasi dan pengeluaran ASI sedikit. Berdasarkan pengkajian pengkajian data subjektif dan objektif terhadap Ny. S diperoleh diagnosa kebidanan pada Ny. S P₂A₀ nifas hari ke 4

Rencana pemberian asuhan kebidanan nifas meliputi: pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital (TTV), jelaskan fisiologis nifas, beritahu penyebab ASI tidak lancar, ajarkan teknik menyusui yang benar, lakukan pemijatan teknik oksitosin pada pagi dan sore hari dengan waktselama 5 hari, beritahu porsi makan dan minum ibu nifas, anjurkan ibu istirahat cukup, beritahu ibu informasi ASI eksklusif pada bayi, edukasi perawatan payudara, berikan semangat ibu untuk mengASIhi, evaluasi kecukupan ASI, evaluasi pengeluaran ASI, ajarkan keluarga untuk melakukan pijat oksitosin, beritahu ibu untuk menyusui bayi secara on demend, jelaskan tanda bayi cukup ASI, evaluasi frekuensi meyusui bayi, evaluasi BAK dan warna urine bayi.

Evaluasi dari asuhan yang diberikan dimana sebelumnya telah dilakukan sebanyak 5 kali kunjungan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa ASI ibu sudah lancar, payudara terasa penuh, bayi tidak rewel, bayi menyusui dengan kuat dengan frekuensi menyusui bayi 12 kali perhari, BAK bayi lebih dari 6 kali, urine bayi berwarna jernih, ibu makan makanan 3 kali sehari. Keefektifan pemulihan keadaan ibu ini karena kedisiplinan melakukan pijat oksitosin sebanyak 2 kali sehari dengan selama 5 hari berturut-turut.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PMB Sunarti

Setelah dilakukan Studi kasus dengan penatalaksanaan pijat oksitosin yang dilakukan 2 kali dalam sehari di pagi dan sore hari untuk meningkatkan pengeluaran ASI pada ibu nifas primigravida dengan ASI sedikit. Oleh karena itu, diharapkan agar dapat diterapkan dan sebagai alternatif pada ibu nifas apabila terdapat masalah seperti hal tersebut.

2. Bagi DIII Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan dapat menambah bahan bacaan tentang asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui dan semoga hasil pendokumentasian LTA dapat menambah bahan bacaan dipergustakaan.